

ABSTRAK

Agus Zider Waruwu (01403190018)

PERAN GURU KRISTEN SEBAGAI PENUNTUN DALAM MENGOPTIMALKAN PENDIDIKAN KARAKTER DI ERA DIGITAL

(ix + 22 halaman)

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mentransformasi seluruh aspek kehidupan manusia menjadi lebih baik yaitu dalam hal pengetahuan, karakter, dan keterampilan. Di era digital, dunia pendidikan dihadapkan dengan isu degradasi karakter di kalangan para siswa seperti *cyberbullying*, plagiat dan pornografi. Praktik pendidikan yang masih menekankan pada aspek kognitif siswa menjadi penyebab utama permasalahan ini. Dalam konteks pendidikan Kristen, mengoptimalkan pendidikan karakter menjadi solusi yang efektif dalam mengembangkan karakter siswa berdasarkan kebenaran Alkitabiah. Untuk menjalankan fungsi ini, maka dibutuhkan peran guru Kristen sebagai penuntun siswa di dalam jalan hikmat. Tujuan dari makalah filsafat ini adalah untuk mengkaji peran guru Kristen sebagai penuntun dalam mengoptimalkan pendidikan karakter di era digital. Metode yang digunakan dalam makalah filsafat ini adalah metode kajian literatur. Hasil kajian yang diperoleh adalah Guru Kristen sebagai penuntun merupakan panggilan Tuhan yang membawa siswa ke dalam jalan hikmat melalui pendidikan karakter berdasarkan kebenaran Alkitabiah. Pada praktiknya, guru Kristen menjadi teladan dalam membantu siswa bertumbuh semakin serupa dengan Kristus. Dalam integrasi pendidikan karakter, guru Kristen dapat menerapkan pembelajaran yang holistik yang mampu menyediakan kesempatan dalam melatih permuridan seluruh aspek kehidupan siswa termasuk pertumbuhan karakter. Saran untuk makalah filsafat ini adalah mengkaji dari metode mengajar dalam mengoptimalkan pendidikan karakter pada proses pembelajaran.

Referensi: 43 (1997-2022).

ABSTRAK

Agus Zider Waruwu (01403190018)

PENGGUNAAN *MOLYMOD* DALAM METODE PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENSTIMULUS PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI SENYAWA HIDROKARBON

(xii + 28 halaman: 1 gambar; 2 tabel; 6 lampiran)

Kajian ilmu kimia yang bersifat abstrak dan kompleks membuat ilmu kimia sulit untuk dipelajari oleh siswa. Dibutuhkan pemahaman yang baik untuk memperoleh setiap konsep di dalamnya. Namun, data penelitian salah satu sekolah swasta di Jakarta menunjukkan bahwa siswa kelas XI IPA 1 masih mempunyai pemahaman konsep yang rendah. Guru sebagai penuntun harus membimbing dan memfasilitasi siswa dalam mendukung pemahaman konsepnya. Pemahaman konsep yang baik akan menolong siswa menjalankan tanggung jawabnya dalam memelihara dan mengelola bumi. Salah satu solusinya adalah dengan penggunaan *molymod* dalam metode pembelajaran Jigsaw. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penggunaan *molymod* dalam metode pembelajaran Jigsaw untuk menstimulus pemahaman konsep siswa pada materi senyawa hidrokarbon. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *molymod* dalam metode pembelajaran Jigsaw mampu menstimulus pemahaman konsep siswa pada materi senyawa hidrokarbon. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase indikator pemahaman konsep siswa, yaitu mengidentifikasi konsep dari 65% menjadi 84%, mendeskripsikan konsep dari 65% menjadi 73%, dan membedakan konsep dari 77% menjadi 84%. Kecuali pada indikator menjelaskan konsep mengalami penurunan dari 46% menjadi 34%. Penulis menyarankan agar penggunaan media *molymod* dalam pembelajaran kimia dilakukan secara berkala serta memkombinasikannya dengan metode pembelajaran lainnya sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Referensi: 58 (1990-2022).